

**EVALUASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MIFTAHUL HUDA IV**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD WILDAN HAFIDZ

NIM: 20862081060



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

**EVALUASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MIFTAHUL HUDA IV**

SKRIPSI

Di ajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH :

MUHAMMAD WILDAN HAFIDZ

NIM : 20862081060

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**EVALUASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
MIFTAHUL HUDA IV MOJOSARI KEPANJEN**

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD WILDAN HAFIDZ

NIM: 20862081060

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 16 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Alif Achadah, M.Pd.I

NIDN. 0217068503



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

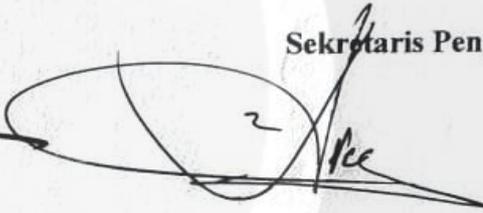
Pada hari : Senin
Tanggal : 27 Mei 2024

Ketua Penguji,



Dr. Alif Achadiah, M. Pd.I
NIDN. 0217068503

Sekretaris Penguji,



Drs. H. Zainal Arifin, M. Ag.
NIDN. 1909130013

Penguji Utama,



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M. Pd
NIDN. 2104058501

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin Malik, S. Ag, M. Pd
NIDN. 0217068503

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M. Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Wildan Hafidz

NIM : 20862081060

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi falsifikasi/fabrikasi baik Sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikumudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/fabrikasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan berlaku.

Malang, 10 Mei 2024

Yang membuat Pernyataan



MUHAMMAD WILDAN HAFIDZ

ABSTRAK

Hafidz, Muhammad, Wildan, 2024. *“Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Miftahul Huda IV”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Dosen Pembimbing, Dr. Alif Achadah. M. Pd.I.

Kata Kunci : *Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam, Evaluasi.*

Konsep dari Merdeka Belajar membawa arah untuk mampu berkontribusi dengan baik dalam menuntut peningkatan bagi peserta didik sehingga dapat belajar secara bebas. Pemahaman yang terjadi bahwa konsep dari Merdeka Belajar adalah kemerdekaan dalam berpikir. Terkait pemahaman seperti ini esensi dari kemerdekaan berpikir harus terlebih dahulu dimiliki oleh para pendidik.

Adapun fokus penelitian ini adalah (1). Bagaimana Konsep Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (2). Bagaimana Proses Evaluasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.(3). Bagaimana Dampak Setelah Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan tentang (1). Memahami Konsep Kurikulum Mereka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (2). Untuk Mengetahui Proses Evaluasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (3). Untuk Mengetahui Dampak setelah Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan Teknik Triangulasi yang merupakan Teknik penggabungan data dari sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang suatu topik atau fenomena.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Konsep Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Miftahul Huda IV memberikan kebebasan ke guru PAI untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Proses evaluasi kurikulum Merdeka Belajar di SMP Miftahul Huda IV dirancang agar siswa tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam, tetapi juga menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dampak setelah Evaluasi yang paling mencolok adalah meningkatnya minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran PAI. Mereka merasa lebih termotivasi karena kurikulum ini memberikan mereka kesempatan untuk belajar lebih mendalam dan langsung dari pengalaman.

ABSTRACT

Hafidz, Muhammad, Wildan, 2024. "Evaluation of the Independent Learning Curriculum in Islamic Religious Education Subjects at Miftahul Huda IV Junior High School". Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang, Supervisor, Dr. Alif Achadah. M. Pd.I.

Keywords: *Independent Curriculum, Islamic Religious Education, Evaluation.*

The concept of Merdeka Belajar brings a direction to be able to contribute well in demanding improvements for students so that they can learn freely. The understanding that occurs that the concept of Merdeka Belajar is freedom of thought. Related to this understanding, the essence of freedom of thought must first be possessed by educators.

The focus of this research is (1). What is the Concept of the Independent Learning Curriculum in Islamic Religious Education subjects (2). How is the Free Curriculum Evaluation Process in Islamic Religious Education Subjects (3). How is the Impact After Evaluation of the Independent Learning Curriculum on Islamic Religious Education Subjects. With the aim of this study to explain (1). Understanding the Concept of Their Curriculum Learning in Islamic Religious Education subjects (2). To Know the Free Curriculum Evaluation Process in Islamic Religious Education subjects (3). To Know the Impact after Evaluation of the Independent Learning Curriculum on Islamic Religious Education subjects.

This research is a qualitative case study research. Data collection through observation, interviews, and presentations. The data analysis method consists of data collection, data condensation, data presentation, conclusions and verification. In testing the validity of the data, researchers used the Triangulation Technique which is a technique of combining data from sources, such as interviews, observations, and documentation, to get a more complete and accurate picture of a topic or phenomenon..

The results of this study show that the concept of Merdeka Belajar Curriculum at Miftahul Huda IV Junior High School gives freedom to PAI teachers to design learning according to students' needs and interests. The evaluation process of the Merdeka Belajar curriculum at Miftahul Huda IV Junior High School is designed so that students not only have a deep understanding of Islamic teachings, but also apply religious values in their daily lives. The most striking impact after evaluation is the increased interest of students in studying PAI subjects. They feel more motivated because this curriculum gives them the opportunity to learn more deeply and directly from experience.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Ālamīn, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “*Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SMP Miftahul Huda IV Mojosari*” dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada *Sayyīd al-Mursalīn wal Khaīr al-anbiya wa Habib ar-Rabb al-'Ālamīn* Nabi Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini dan selalu dinanti-nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyāmah. *Āmīn*.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak bisa hidup seorang diri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam proses penyusunan skripsi ini. Karya ini tidak akan selesai di waktu yang tepat tanpa adanya bantuan dari segala pihak yang selalu membimbing, mengarahkan, memberi semangat, motivasi serta kontribusi dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan memohon maaf sudah merepotkan. Dengan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, secara khusus penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. H. IMRON ROSYADI HAMID, S.E., M.Si, Selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Saifuddin Malik, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Unira Malang.
3. Siti Mu'awanatul Hasanah.,S.Pd.I.,M.Pd, Selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Unira Malang.

4. Arif Nasruddin, S. Pd, M. Pd.I, Selaku Wali dosen selaku wali dosen yang selalu membimbing dan memotivasi selama menempuh studi. Segenap Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis.
5. Dr. Alif Achadah, M. Pd.I, Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan semangat dalam penulisan karya ini melalui metode bimbingan, arahan, meluangkan waktu dan berbagi perspektif.
6. Ibu Fitriani, S. Pd. AUD, yang dengan tulus ikhlas penuh cinta, kasih dan sayang, merawat, menjaga, membesarkan, mendidik dan memberikan dorongan tulus penuh cinta serta tidak pernah lelah memanjatkan do'a untuk penulis. Ayahku Yahya Ahmadi yang senantiasa mensupport penulis dalam hal apapun dan Nadhifa Zahira Qurrota a'yun yang selalu memberikan semangat untuk penulis. Semoga Allah memberikan balasan sebaik-baiknya atas segala amal baik Ibu, Bapak, dan adikku tercinta.
7. Teman-temanku Asrama Putra Pondok Pesantren Miftahul Huda IV, yang telah menemani penulis dalam mencari ilmu di Pondok Pesantren Miftahul Huda IV.
8. Teman-teman Seperjuangan (Doni Kurniawan, Agustin, Ahmad Bukhori, Retno Tri Anjani, Abdurrohman Sholeh), yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman PAI A2 Angkatan 2020, yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk terus berjuang menyelesaikan studi.
10. Kepada Orkes Adella, Mahesa Music, New Pallapa, Simpatik Music, yang selalu memberikan hiburan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

MOTO HIDUP

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya"

(Q.S Al – Baqarah ayat 286)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
DAFTAR ISI	i
BAB I	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.6 Definisi Istilah.....	10
1.7 Penelitian Terkait.....	11
1.8 Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Konsep.....	14
2.1.1 Pengertian Konsep	14
2.1.2 Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar	15
2.1.3 Pengertian Pendidikan Agama Islam	17
2.2 Proses	19
2.2.1 Pengertian Proses.....	19
2.2.2 Pengertian Evaluasi	23
2.3 Dampak.....	32
2.3.1 Pengertian Dampak.....	32
BAB III	43
METODE PENELITIAN	43
3.1 Desain Penelitian	43
3.2 Kehadiran Peneliti	44
3.3 Lokasi Penelitian	45
3.4 Sumber Data.....	46
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	47
3.6 Analisis Data.....	48
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan	51
3.8 Tahap-tahap Penelitian	52
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Obyek Penelitian.....	54
4.1.1 Profil SMP Miftahul Huda IV Mojosari.....	55

4.1.2 Visi dan Misi SMP Miftahul Huda IV Mojosari	56
4.1.3 Struktur Organisasi Miftahul Huda 4 Mojosari	58
4.1.4 Struktur Kurikulum SMP Miftahul Huda IV	58
4.1.5 Data Guru SMP Miftahul Huda IV Mojosari Kepanjen	60
4.2 Paparan Data dan Analisis Data	60
4.2.1 Konsep Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI	60
4.2.2 Proses Evaluasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI.....	62
4.2.3 Dampak setelah Evaluasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI	64
4.3 Pembahasan	66
4.3.1 Konsep Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI	67
4.3.2 Proses Evaluasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI	70
4.3.3 Dampak setelah Evaluasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI	74
BAB V	78
PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses Pendidikan mampu melahirkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Perkembangan kurikulum merupakan instrument untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Kebijakan Pendidikan yang benar akan tampak melalui penerapan kurikulum yang di terapkan, karena “Kurikulum merupakan jantung Pendidikan” yang menentukan berlangsungnya Pendidikan.¹

Kurikulum merupakan ide-ide atau gagasan yang di rumuskan oleh pengembangan kurikulum. Rencana tertulis itu kemudian menjadi dokumen Kurikulum yang membentuk suatu sistem kurikulum yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain, seperti misalnya komponen tujuan yang menjadi arah Pendidikan, komponen pengalaman belajar, komponen strategi pencapaian tujuan, dan komponen evaluasi.

Komponen-komponen yang membentuk sistem kurikulum selanjutnya melahirkan sitem pengajaran, dan sistem pengajaran itulah yang menjadi pedoman guru dalam pengelolaan proses belajar mengajar didalam kelas. Dengan demikian, maka dapat di katakana sistem pengajaran merupakan pengembangan dari sistem kurikulum yang digunakan.

Karena sistem pengajaran melahirkan Tindakan-tindakan guru dan siswa, maka dapat juga di atakan bahwa Tindakan-tindakan itu pada dasarnya penerapan

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (19)

dari kurikulum itu akan memberikan masukan dalam proses perbaikan dalam kurikulum.

Kurikulum adalah suatu rencana pendidikan yang memberikan pedoman mengenai jenis, ruang lingkup, dan urutan isi serta proses pendidikan. Mutu peserta didik harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Artinya, mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang Demokratis

Secara global, kurikulum saat ini berfokus pada penguatan kompetensi interdisipliner atau yang sekarang sering kita kenal dengan istilah transversal skill. Keterampilan Generik, Keterampilan Abad 21, Kompetensi Global, dll. Semuanya bermuara pada penggabungan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kecenderungan berbagai disiplin ilmu dan memperkuat hubungan di antara mereka. Hal inilah yang menjadi fokus pendidikan Indonesia. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, Indonesia harus mengubah paradigma pendidikannya menuju kebebasan belajar.²

Di Indonesia penerapan Kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu tahun 1947 yaitu Kurikulum Pertama yang digunakan setelah Kemerdekaan dan Berorientasi pada Nilai-nilai kebangsaan, moral dan spiritual, kemudian berganti lagi pada tahun 1964 Kurikulum yang menekankan pengembangan SDM untuk mendukung pembangunan ekonomi. Tahun 1975 Kurikulum berganti lagi dengan nama KBK yang dimana Kurikulum tersebut berfokus untuk menekankan keadilan social dan pemerataan Pendidikan. di tahun

² Imas Kurniasih, *A-Z Merdeka Belajar*, Surabaya: Kata Pena, 2022, hlm. 7

1984 Kurikulum berkembang untuk penyempurnaan dari Kurikulum KBK. tahun 1994 pemerintah dengan segala pertimbangan mengganti Kurikulum KBK dengan Kurikulum 1994(KTSP). dan tahun 2013 pemerintah nasional mengganti Kembali menjadi Kurikulum 2013 (K13) pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi K13 (revisi).³

Pada saat yang sama, kurikulum baru diperkenalkan, yaitu Kurikulum Merdeka Belajar. Dimana Kurikulum tersebut diartikan sebagai kurikulum yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres, guna untuk menunjukkan kemampuan alamiahnya. Merdeka Belajar berfokus pada kebebasan dan berpikir kreatif. Salah satu program yang dipaparkan Kemendikbud pada peluncuran belajar mandiri adalah peluncuran program sekolah Penggerak. Program sekolah ini bertujuan untuk mendukung setiap sekolah untuk melahirkan generasi pembelajar yang berkepribadian sebagai pelajar Pancasila.⁴

Nadiem Makariem mengatakan pada Hari Guru Nasional (25 November 2019) kebebasan belajar berarti lembaga pendidikan seperti sekolah, guru, dan siswa mempunyai kebebasan belajar secara mandiri dan kreatif. Pada zaman dahulu, ada pepatah Inggris yang mengatakan bahwa pengetahuan adalah kekuatan. Kemudian kalangan pendidikan mencoba menerjemahkannya dengan kata *education is power*. Sampai saat itu pepatah dan semboyan kreativitas adalah kekuatan (*creativity is power*) harus diperbaharui, karena kreativitas dan inovasi merupakan penggerak dan semangat utama peradaban dan peradaban manusia saat

³ Restu Rahayu, dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak", *Jurnal Basic Edu*, Vol. 6, No. 4, 2022

⁴ Ainia. D. K. *Jurnal Filsafat Indonesia*. Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter.dalam Rendika Vharely. "*KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR*" Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

ini dan di masa yang akan datang. Karena hal itulah, lahirilah wacana “Merdeka Belajar”. Wacana “Merdeka Belajar” bertujuan untuk membantu dalam memahami gejala-gejala dalam pembelajaran, atau wacana perbandingan. Dengan memahami gejala-gejala praktik pembelajaran, dan diharapkan dapat memperkaya Konsep Merdeka Belajar, sehingga kita bisa menyempurnakan layanan pendidikan yang selama ini sudah berjalan.⁵

Penerapan kurikulum Merdeka Belajar merupakan sumber pembelajaran yang matang dalam suatu keterampilan pedagogis, sosial dan pengajaran alam. Terdapat banyak perbedaan pada Kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar. Perbedaan tersebut bergantung pada satuan mata pelajaran, pelajaran, pelaksanaan proses penilaian pembelajaran, strategi pembelajaran dan standar kompetensi kelulusan dan sebagainya. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan yang jelas untuk membentuk karakter bangsa, sedangkan tujuan pembelajaran kurikulum mandiri disajikan sebagai capaian pembelajaran (CP). Kurikulum mandiri juga memiliki penilaian yaitu non kognitif dan kognitif dimana yang mana non-kognitif di tujukan untuk penilaian di luar pembelajaran Kognitif, yaitu penilaian dari segi pengetahuanya.⁶

Merdeka Belajar erat kaitannya dengan kurikulum Merdeka. Bahkan dapat dikatakan bahwa konsep dan tujuan merdeka belajar adalah landasan utama bagi penerapan Kurikulum merdeka belajar. Pemahaman yang baik istilah tersebut pada hakikatnya akan mempermudah pula memahami bagaimana kurikulum merdeka dapat diterapkan pada proses belajar mengajar dalam dunia Pendidikan.

⁵ Momon Sudarma, *Merdeka Belajar: Menjadi Manusia Autentik*, Jakarta: PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO, 2021,

⁶ Faradilla Intan Sari “Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023

Allah SWT menggambarkan konsep pengajaran ini dalam Q.S Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa merdeka belajar memberikan makna belajar dengan membangun kebebasan dalam mengutarakan pendapat dari apa yang telah difikirkan dan bebas dari segala bentuk ketakutan dalam mengakses ilmu pengetahuan seluas-luasnya sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, siswa di harapkan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.⁸

Konsep dari “Merdeka Belajar” bahwa sejatinya hal ini yang menentukan sebuah arah dari tujuan pendidikan di Indonesia. Akan tetapi, konsep dari Merdeka Belajar membawa arah untuk mampu berkontribusi dengan baik dalam menuntut peningkatan bagi peserta didik sehingga dapat belajar secara bebas. Pemahaman yang terjadi bahwa konsep dari Merdeka Belajar adalah kemerdekaan dalam berpikir. Terkait pemahaman seperti ini esensi dari kemerdekaan berpikir harus terlebih dahulu dimiliki oleh para pendidik. Tanpa diawali ujung tombak pelaku utama, yakni seorang pendidik maka tidak mungkin terjadi pada para pelaku lainnya, yaitu peserta didik. Dengan demikian, perlu adanya kemampuan dalam proses menerjemahkan berbagai kompetensi dasar dari kurikulum, sehingga hal ini dapat mempengaruhi adanya proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Seorang pendidik tanpa melalui adanya proses interpretasi, refleksi

⁷ Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang: PT. Toha Putra)

⁸ Kusnohadi, Widyaiswara LPMP Jawa Timur, *Esensi Merdeka Belajar yang Sebenarnya*, 2020, dalam Baktiar Leu, “Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Al Qur’an Surat Al Baqarah Ayat 31”,

serta pemikiran secara mandiri dan bentuk dari bagaimana menilai kompetensinya serta menerjemahkan kompetensi dasar yang menjadi suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik. Dengan demikian, bahwa paradigma Merdeka Belajar merupakan sebuah upaya untuk menghormati perubahan yang harus terjadi bagi pembelajaran disekolah saat ini.

Rasulullah SAW bersabda dalam Hadisnya :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu”. (HR. Bukhari dan Muslim)

Dari hadis tersebut, kita dapat memahami ilmu tersebut merupakan asset terpenting dalam mengembangkan potensi dan menemukan jati diri manusia sebagai individu maupun negara, dan sebagai pelindung serta penjamin kemerdekaan dalam memperoleh Pendidikan, hal itu menunjukkan bahwa Pendidikan itu sangat luas an tidak terbatas pendiskreditan potensi tertentu.

Kurikulum Merdeka Belajar menawarkan kebebasan guru untuk dapat menyiapkan materi sesuai dengan kebutuhan siswa. Dari beberapa inovasi kurikulum, baru ini yang mempunyai dampak yang cukup besar untuk memperelajari ajaran agama islam. Mereka mengacu pada Kerjasama antar mata pelajaran. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mendidik siswa stabil dalam mental, berakhlak mulia, dan berkepribadian baik untuk memahami dasar-dasar agama islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kerangka

Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adanya Kurikulum Merdeka Belajar diharapkan mampu meneliti dan mengembangkan mutu pendidikan di lembaganya.⁹

SMP Miftahul Huda IV adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada tahun ajaran baru 2023/2024, penerapan kurikulum merdeka belajar di SMP Miftahul Huda IV mendapat respon yang baik, baik dari kepala sekolah sebagai pimpinan, waka kurikulum sebagai penentu kebijakan dalam bidang pengajaran, bapak atau ibu sebagai tenaga pengajar dan para peserta didik sebagai subjek pembelajaran, menyambut baik Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti diketahui, bahwa Kurikulum Merdeka Belajar itu perlu di Evaluasi. Evaluasi menjadi penting dalam Kurikulum Merdeka Belajar karena memungkinkan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Dengan evaluasi yang baik, kita dapat mengetahui apakah metode pengajaran yang digunakan efektif, sejauh mana siswa memahami materi, dan di mana area yang perlu diperbaiki. Hal ini membantu guru dan pengambil kebijakan pendidikan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa serta tuntutan zaman. Selain itu, evaluasi juga penting untuk memastikan akuntabilitas dalam pendidikan, sehingga semua pihak terlibat bisa bertanggung jawab atas hasil pembelajaran yang dicapai..¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SMP Miftahul Huda IV**”. Mengapa demikian, gunanya untuk

⁹ Mira Marisa, “Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0”, dalam Santhet: *Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, Vol. 5, No. 1, April 2021, hlm. 68

¹⁰ Wawancara dengan Manzilatul, Guru PAI SMP Miftahul Huda IV, wawancara pribadi, 10.30, 4 Maret 2024.

memberikan Penilaian Efektivitas dalam pembelajaran PAI dengan cara mengevaluasi terhadap Kurikulum merdeka yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana kurikulum ini efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran agama Islam di tingkat SMP.

1.2 Fokus Penelitian

Bertolak dari latar belakang yang telah di paparkan di atas maka dapat dikemukakan pokok permasalahan yang di bahas dalam skripsi ini.

Pokok permasalahan tersebut yaitu,

1. Bagaimana Konsep Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana Proses Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana Dampak Setelah Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Memahami seberapa efektif penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui Proses Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Untuk mengetahui dampak Evaluasi pelaksanaan kurikulum tersebut terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dengan Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dampak pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini di harapkan mampu memperkaya Khazanah keilmuan tentang Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI
- b. Mampu untuk mengembangkan kajian-kajian terdahulu tentang Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Lembaga, sebagai bahan evaluasi dan pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan di SMP Miftahul Huda IV
- b. Manfaat untuk peneliti, sebagai pengalaman serta untuk menambah pengetahuan tentang Evaluasi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SMP Miftahul Huda IV
- c. Manfaat bagi pembaca, sebagai referensi atau sebagai wadah untuk menambah wawasan tentang Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI
- d. Manfaat bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang, memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademisi yang mengadakan penelitian tentang Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI atau penelitian terkait.
- e. Bagi pendidik, hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI, baik di sekolah ataupun luar sekolah.

- f. Bagi Peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat berguna bagi para peneliti selanjutnya agar dapat di kembangkan dalam kajian yang lebih luas lagi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam pembahasan penelitian ini serta mempermudah di pahami dan pembahasan isi materi yang berkaitan dengan judul di atas maka masalah-masalah yang berkaitan dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Miftahul Huda IV dalam kaitannya dengan usaha Mengevaluasi Kurikulum Merdeka yang di terapkan di SMP Miftahul Huda IV.

1.6 Definisi Istilah

1. Evaluasi

Suatu proses sistematis untuk mengevaluasi atau mengukur efektivitas suatu program, kebijakan, atau kegiatan dengan menggunakan kriteria tertentu. Sehubungan dengan tesis ini dievaluasi sejauh mana rencana belajar mandiri diterapkan dalam pengajaran mata pelajaran PAI di sekolah menengah.

2. Kurikulum Merdeka Belajar (KMB)

Kurikulum yang dilaksanakan dalam sistem pendidikan yang memberikan kebebasan lebih kepada peserta didik dalam menentukan belajarnya sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhannya

3. Mata Pelajaran Pelajaran Agama Islam (PAI)

Merupakan mata pelajaran yang membekali peserta didik dengan pemahaman dan bimbingan terhadap ajaran Islam, etika, nilai moral dan ibadah.

1.7 Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi
1	Intan Sintia, Skripsi, Universitas Islam Malang, 2023	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI di SMP Taman Siswa Kota Batu	Dalam ini yang di ambil dari skripsi yang berjudul “ Implementemntasi Kurikulum Merde pada Pembelajaran PAI di SMP Taman Siswa Kota Batu” yang didalamnya membahas tentang bagaimana pengimplementasian kurikulum merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMP Taman Siswa Kota Batu
2	Ayu Puspitasari, Jurnal An-Nizom Vol.8 No. 1,2023.	Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka menggunakan Model CIPP di SDN Bontang	Dalam isi yang di ambil dari Jurnal yang berjudul “Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka menggunakan Model CIPP di SDN Bontang” yang didalamnya membahas tentang Proses Evaluasi Kurikulum Merdeka dengan model CIPP di SDN Bontang.
3	Hilya Hamdi, Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2023	Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 8 Kota Padang	Dalam isi yang di ambil dari Jurnal yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 8 Kota Padang” yang didalamnya membahas tentang Bagaimana Pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 8 kota Padang
4	Evi Susilowati, Jurnal of Science Education Vol.I No.1, 2022	Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran PAI	Dalam isi yang di ambil dari Jurnal yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran PAI” yang didalamnya membahas tentang komponen dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka dalam

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi
			pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran PAI
5	Ferry Kurniawan, Tesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023	Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SDIT ANNIDA' Kota Lubuklinggau	Dalam isi yang di ambil dari Jurnal yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SDIT ANNIDA' Kota Lubuklinggau" di dalamnya membahas tentang Bagaimana Pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMAN 8 kota Padang

Berdasarkan dari penelitian terkait di atas dapat di ketahui bahwa penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang ada di dalam penelitian terkait, karena penelitian ini membahas tentang Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 7 di SMP Miftahul Huda IV.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar dalam pembahasan skripsi ini mudah untuk dipahami, maka peneliti perlu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pembahasan skripsi ini. Maka secara singkat dapat dilihat dalam sistematika penulisan ini, yang menjadi lima bab sebagaimana berikut :

Diawali dengan cover lembar persetujuan dosen pembimbing, lembar bukti telah mengikuti ujian di depan dewan penguji skripsi atau disebut lembar pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Kemudian dilanjutkan dengan :

Bab I pendahuluan yang mencakup : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan. Bab pendahuluan ini diletakkan pada Bab pertama karena apa yang dikemukakan ialah untuk memberikan arah yang jelas untuk memahami skripsi ini.

Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari : sub bab pertama pembelajaran yang di dalamnya juga membahas tentang Konsep Evaluasi, Kurikulum Merdeka Belajar, dan Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III adalah Metode Penelitian yang mencakup : desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Memuat tentang hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menggunakan prosedur dan metode yang telah diuraikan. Bab ini berisi tentang : gambaran obyek penelitian, paparan dan analisis data, dan yang terakhir adalah pembahasan

Bab V adalah bagian akhir dari skripsi. Di Bab V ini hanya ada dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Selanjutnya adalah bagian akhir, bagian akhir ini memiliki bagian tersendiri dan tidak termasuk dalam bab V. Di bagian akhir ini biasanya mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT